

Pengaruh Risiko Kredit dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015-2019

Triana Silvia Dewi*, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* trianavia1@gmail.com, azib@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to examine the Influence of Credit Risk and capital Adequacy on the profitability of the islamic banking which are listed on the Financial Services Authority 2015-2019. The variables used in this research is the financial ratio of Non-Performing Finance (NPF), Capital adequacy Ratio (CAR) and Return On Assets (ROA). The Sample in this study is islamic banking which are listed in the FSA period 2015-2019 taken using the purposive sampling method to determine some of the specific criteria so that the obtained data sampling as many as 14 of the banking and 70 research data. The results show that through the F test of credit risk, capital adequacy, the effect on profitability (ROA) of 10.9%. While through the t test variable credit risks that have a significant effect on profitability (ROA). While the variable capital adequacy does not have a significant effect on profitability (ROA). Of the two variables of Risk Financing is the most dominant variable that affects the ROA.

Keywords: *Credit Risk, Capital Adequacy, Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Risiko Kredit dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan Non Performing Finance (NPF), Capital adequacy Ratio (CAR) dan Return On Assets (ROA). Sampel dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan beberapa kriteria tertentu sehingga diperoleh data sampling sebanyak 14 perbankan dan 70 data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui uji F risiko kredit, kecukupan modal, berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 10,9%. Sedangkan melalui uji t variabel risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dari kedua variabel Risk Financing merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi ROA.

Kata Kunci: *Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Profitabilitas.*

A. Pendahuluan

Suatu industri dalam sektor perbankan merupakan hal yang krusial dalam membangun sebuah perekonomian suatu negara. Bank dikatakan baik pertumbuhannya apabila suatu negara memiliki perekonomian yang baik pula. Bank menghimpun uang atau dana dari publik dengan cara simpan atau deposito yang melalui angsuran kepada publik. Selain itu bank juga memiliki jasa lain sebagai tempat investasi, transfer dana antar rekening dan lain-lain. Tujuan dari perbankan menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 adalah untuk menunjang dan melangsungkan pembangunan ekonomi guna meningkatkan suatu pertumbuhan ekonomi selain itu juga berperan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank di Indonesia juga bermacam-macam jenisnya bisa dilihat dari segi tugasnya yaitu seperti bank sentral dan bank umum.

Maka dengan adanya pengaruh risiko kredit yang diukur dengan menggunakan rasio NPF (*Non Performing Loan*), serta kecukupan modal yang diukur dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Rasio*), dan menghitung tingkat profitabilitas menggunakan ROA (*Return On Assets*) pada sektor perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengambil sampel pada periode 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang masing-masing variabel mengalami fluktuasi penurunan atau bahkan kenaikan pada periode tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Risiko Kredit dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2019**".

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Risiko kredit sektor perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.
2. Kecukupan modal sektor perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.
3. Profitabilitas bank syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.
4. Pengaruh risiko kredit dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank syariah secara parsial atau simultan.

B. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mempelajari apakah variabel yang diteliti merupakan variabel bebas atau terikat sehingga tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu objek penelitian yang terkait dengan variabel-variabel yang diteliti secara jelas mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018).

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah risiko kredit serta kecukupan modal mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada rentang tahun 2015-2019. Maka dari itu, obbjek penelitian yang diteliti terdiri dari variabel risiko kredit, kecukupan modal serta profitabilitas. Sedangkan untuk subjek penelitian merupakan suatu batasan penelitian untuk mendapatkan sumber data yang akan diteliti. Dengan demikian, subjek dari penelitian yang diteliti adalah perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan batasan atau wilayah terdiri dari objek serta subjek yang telah ditentukan oleh peneliti serta memiliki karakteristik sebagai batasan dalam penelitian sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan atas apa yang telah ditelitinya (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan unit usaha syariah dan perusahaan perbankan umum syariah dengan jumlah populasi 35 perusahaan perbankan (14 Bank Syariah dan 21 Unit Usaha Syariah).

Sampel pada penelitian ini penulis akan meneliti 14 perbankan bank umum syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berjumlah 70 laporan keuangan yaitu laporan rasio keuangan perbankan yang akan diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Signifikansi Simultan

Tabel 3.1 Uji Signifikasi Simultan

Weighted Statistics			
R-squared	0.135243	Mean dependent var	0.549305
Adjusted R-squared	0.109429	S.D. dependent var	1.447775
S.E. of regression	1.366267	Sum squared resid	125.0678
F-statistic	5.239205	Durbin-Watson stat	1.460189
Prob(F-statistic)	0.007690		

Sumber tabel : Hasil Olah Data EViews 9, 2021

Berdasarkan tabel 4.17, diperoleh hasil F-statistik sebesar 0.007690 dengan nilai 0.00 > 0.05, maka dapat dikatakan variabel Resiko Kredit (NPF) dan Kecukupan Modal (CAR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.2 Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.135243	Mean dependent var	0.549305
Adjusted R-squared	0.109429	S.D. dependent var	1.447775
S.E. of regression	1.366267	Sum squared resid	125.0678
F-statistic	5.239205	Durbin-Watson stat	1.460189
Prob(F-statistic)	0.007690		

Sumber tabel : Hasil Olah Data EViews 9, 2021

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.18, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.109429, hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen (ROA) secara bersama-sama mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen NPF dan CAR sebesar 10,9%. Sedangkan sisanya sebesar 89.1% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Signifikansi Parsial (Uji Statistik T) yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai probability pada tiap – tiap variabel independen dengan persamaan:

Jika nilai t-Statistik < 0.05 H diterima, yaitu variabel X berpengaruh terhadap Y. Dengan H (Hipotesis), X (Variabel Independen) dan Y (Variabel Dependen). Berikut adalah tabel Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T).

Uji Signifikansi Parsial

Tabel 3.3 Uji Signifikansi Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF?	-0.136826	0.207439	-0.659594	0.5118
CAR?	0.118707	0.039824	2.980804	0.0040
C	-0.193958	1.186898	-0.163416	0.8707

Sumber tabel : Hasil Olah Data EViews 9, 2021

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.19, pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (H_1) memiliki nilai t-Statistik risiko pembiayaan (NPF) $-0.65 < \text{dari } 0.05$ yang berarti variabel Risiko Kredit (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa H_1 diterima. Kemudian pengaruh angka Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas (H_2) memiliki nilai t-Statistik Kecukupan Modal (CAR) $2.98 > \text{dari } 0.05$ yang berarti variabel Kecukupan Modal (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa H_2 ditolak.

D. Kesimpulan

1. Secara parsial, dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi variabel Risiko Pembiayaan (NPF) sebesar -0.267434 dengan nilai probability sebesar 0.0116 . Dengan demikian, risiko pembiayaan bank umum syariah yang diwakili oleh non performing financing (NPF), memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2015 - 2019.
2. Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi variabel Kecukupan Modal (CAR) sebesar -0.062215 dengan nilai probability sebesar 0.1429 . Dapat disimpulkan bahwa Kecukupan Modal bank Umum syariah yang diprosikan oleh capital adequacy ratio (CAR) menunjukkan tidak mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2015 - 2019.
3. Secara simultan, variabel risiko kredit dan kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2015-2019 yang diukur dengan Return On Asset (ROA) dengan nilai probability yaitu 0.06% dan dengan tingkat koefisien determinasi yaitu mencapai angka $10,9 \%$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel diatas mampu mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah namun dalam angka yang cukup kecil.

Daftar Pustaka

- [1] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.Alfabeta.